

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran modul dan strategi pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar fisika.
2. Terdapat pengaruh motivasi berprestasi tinggi dan rendah terhadap hasil belajar fisika.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran modul dan kooperatif serta motivasi berprestasi terhadap hasil belajar fisika.

Hasil penelitian ini membuktikan terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa yang diterapkan pembelajaran modul dengan yang diterapkan pembelajaran kooperatif, tidak terlepas dari interaksi antara strategi pembelajaran yang dimanipulasi dengan tinggi rendahnya tingkat motivasi berprestasi siswa.

Kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, tidak terlepas dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran. Pada siswa yang motivasi berprestasinya tinggi, pembelajaran modul lebih unggul daripada pembelajaran kooperatif, sebaliknya pada siswa yang motivasi berprestasinya rendah, pembelajaran kooperatif lebih unggul daripada pembelajaran modul. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran modul lebih tepat diterapkan

pada siswa bermotivasi berprestasi tinggi sedangkan pembelajaran kooperatif lebih tepat diterapkan pada siswa bermotivasi berprestasi rendah.

B. Implikasi

Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik, para guru dituntut menguasai berbagai strategi pembelajaran antara lain pembelajaran modul dan pembelajaran kooperatif yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga harus memperhatikan karakteristik siswa seperti motivasi berprestasi. Dengan menguasai berbagai macam strategi pembelajaran, guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing strategi pembelajaran. Selanjutnya dengan mengetahui karakteristik siswa, guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa.

Dalam pembelajaran mata pelajaran fisika, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, guru dapat menerapkan pembelajaran modul yang sesuai dengan karakteristik siswa bermotivasi prestasi tinggi dan pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan karakteristik siswa bermotivasi prestasi rendah. Temuan penelitian menunjukkan pada bermotivasi prestasi tinggi, pembelajaran modul lebih unggul daripada pembelajaran kooperatif, sebaliknya pada siswa bermotivasi prestasi rendah, pembelajaran kooperatif lebih unggul daripada pembelajaran modul. Penerapan pembelajaran modul dan kooperatif dalam pembelajaran fisika harus dilakukan secara sistematis dan teratur. Adapun upaya-upaya yang harus dilakukan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran modul

adalah : *Pertama*, guru harus mempelajari bahan modul yang digunakan oleh siswa, mempelajari alat-alat dan sumber pelajaran yang harus disediakan atau dimiliki oleh para siswa agar modul tersebut dapat digunakan secara maksimal, *kedua* guru hendaknya menegaskan kepada para siswa agar tidak perlu tergesa-gesa dalam menyelesaikan modul, tetapi secepatnya menguasai bahan modul, mengadakan pengecekan keliling untuk mengetahui seberapa jauh para siswa memahami petunjuk-petunjuk yang tertulis dalam modul seperti terlihat dalam kemampuannya mengisi lembaran kerja, mengerjakan tugas-tugas dan kesulitan-kesulitan yang secara umum dihadapi oleh siswa, *Ketiga* mengecek sampai berapa jauh siswa telah benar-benar menguasai modul tersebut dengan jalan memeriksa lembaran kerjanya, dan *Keempat* bagi siswa yang telah mencapai skor 75% guru harus segera memberikan tugas-tugas pengayaan, memberikan modul baru sebagai kelanjutan modul yang ditelaah dipelajari. Bagi siswa yang belum mencapai skor 75% guru harus memberikan bimbingan khusus kepada yang bersangkutan.

Upaya-upaya yang harus dilakukan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran kooperatif adalah : *Pertama* guru menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar, *Kedua* guru mengelompokkan siswa ke dalam tim-tim belajar, *Ketiga* presentasi hasil akhir kerja kelompok, atau evaluasi tentang apa yang telah dipelajari siswa dan memberi penghargaan terhadap siswa.

C. Saran-Saran

Saran-saran yang dikemukakan untuk penelitian lanjutan sebagai berikut ini :

1. Penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut pada skala yang lebih luas dengan objek penelitian dan variabel yang lain. Karena penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Tanjung Morawa maka disarankan para peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan variabel yang sama di SMP Negeri yang lain di lingkungan SMP Negeri dengan kondisi yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat mencerminkan kondisi yang lebih umum.
2. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi siswa. Disarankan untuk penelitian lanjut melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini.

Saran-saran yang dikemukakan pada pemanfaatan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengupayakan peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri Tanjung Morawa Kabupaten/ Deliserdang dapat dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat antara lain adalah pembelajaran modul dan pembelajaran kooperatif.
2. Strategi pembelajaran dan karakteristik siswa merupakan suatu komponen yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru sebagai perancang pengajaran perlu mempertimbangkan karakteristik siswa dalam merancang pengajaran. Pembelajaran modul terjuji lebih tepat diterapkan pada siswa yang memiliki karakteristik bermotivasi prestasi tinggi dan pembelajaran kooperatif lebih tepat diterapkan pada siswa yang memiliki karakteristik bermotivasi prestasi rendah.